

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian mengenai “Pengaruh Senam Asma Terhadap *Relapse* (Kekambuhan) Pasien Asma di Balkesmas Wilayah Klaten” akan diuraikan sebagai berikut :

1. Karakteristik responden pada penelitian ini adalah rata-rata berumur  $53,451,05 \pm 4,249$  tahun dan sebagian besar berjenis kelamin perempuan (85,0%), berpendidikan Menengah (SMA/SMK) (50,0%) dan tidak bekerja (40,0%).
2. Rerata frekuensi *relapse* (kekambuhan) pasien asma di Balkesmas Wilayah Klaten sebelum senam asma adalah  $4,90 \pm 1,373$  kali perminggu.
3. Rerata frekuensi *relapse* (kekambuhan) pasien asma di Balkesmas Wilayah Klaten setelah senam asma adalah  $1,05 \pm 0,686$  kali perminggu
4. Ada pengaruh senam asma terhadap *relapse* (kekambuhan) pasien asma di Balkesmas Wilayah Klaten dengan *p value* 0,000 ( $p < 0,05$ ).

#### **B. Saran**

1. Bagi Balkesmas Klaten  
Pihak Balkesmas diharapkan dapat meningkatkan pengadaan kegiatan senam asma dengan mendatangkan seorang ahli senam setiap beberapa hari sekali guna memberikan terapi senam asma sebagai kegiatan yang dilakukan pada penderita asma agar tidak sering *relapse*.
2. Bagi profesi keperawatan  
Sebagai profesi keperawatan diharapkan dapat memberikan penyuluhan kepada masyarakat khususnya penderita asma agar selalu melaksanakan senam asma untuk mengurangi resiko *relapse*/ kekambuhan asma. perawat juga dapat menggunakan senam asma sebagai salah satu implementasi nonfarmakologis dalam menurunkan *relapse*/ kekambuhan asma.
3. Bagi pasien  
Pasien diharapkan ikut aktif melakukan senam asma untuk mengurangi frekuensi *relapse* dan perawatan di rumah sakit.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut dan melakukan penelitian *quasy eksperimen* dengan membandingkan kelompok kontrol atau melakukan penelitian dengan multi faktor yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi relapse/ kekambuhan asma.